

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap para Penyuluh Agama Islam Fungsional.

Pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.¹

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah berada di Kecamatan Banjarmasin Barat.

¹ Cholid Narbuko, & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), h. 44

2. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti adalah Penyuluh Agama Islam fungsional yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat yang berjumlah 7 orang

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan dari suatu benda, atau orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian adalah kualitas dan kuantitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, sikap pro dan kontra. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peranan Penyuluh Agama Islam fungsional dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat serta, faktor penunjang dan penghambat Penyuluh Agama Islam fungsional dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diambil terbagi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh oleh peneliti dan merupakan data asli². Untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkan secara langsung, baik melalui observasi, maupun wawancara yaitu langsung kepada para Penyuluh Agama Islam fungsional.

² *Ibid*, h. 43.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh penelitian dari orang lain atau sumber bukan asli³. Untuk mendapatkan data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber atau data pendukung untuk melengkapi data primer seperti tempat dakwah Islamiyah, koordinator Penyuluh Agama Islam fungsional Bimas Islam yang berada di Kemenag Kota Banjarmasin, kepala KUA Banjarmasin Barat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dimaksud adalah :

- a. Informan pokok dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama Islam fungsional yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 7 orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini
- b. Informan penunjang adalah orang-orang yang memberikan informasi terkait dengan kegiatan Penyuluh Agama Islam fungsional yaitu, Kepala Kasi Bimas Islam Kota Banjarmasin, Staff Bimas Islam, dan Kepala KUA Banjarmasin Barat
- c. Dokumen adalah adanya berbagai keterangan baik berbentuk dokumen tertulis atau tercetak, rekaman, video, maupun foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

³ *Ibid*, h. 43.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan ada beberapa teknik yang digunakan yaitu:

- a. Observasi adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya⁴. Jadi penulis mengamati langsung kelapangan untuk mengamati dakwah Islamiyah. Dengan menggunakan teknik ini, memungkinkan penulis mendapatkan keabsahan data yang diperlukan .
- b. Interview (wawancara) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan⁵. Wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait bagaimana peranan dalam melakukan dakwah Islamiyah
- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti, seperti dokumen bentuk tertulis, rekaman, foto-foto dan

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 38.

⁵ Cholid Narbuko, & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, h. 83.

sebagainya. Sehingga dari teknik ini didapatkan dokumentasi dan data yang berkaitan dengan peneliti.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian meliputi :

- a. Koleksi data adalah pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentar
- b. Editing adalah menyaring data yang sudah terkumpul sehingga mudah untuk dideskripsikan
- c. Klasifikasi data adalah penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami
- d. Interpretasi adalah menyimpulkan atau menafsirkan data-data yang kurang jelas maksudnya.

2. Analisis Data

Analisi data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi, data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁶ Setelah data terkumpul diolah dan diuraikan secara deskriptif yakni berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yakni memberikan gambaran mengenai peranan Penyuluh

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 69.

Agama Islam fungsional dalam dakwah islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat, sehingga data yang sudah dianalisis dapat dipahami sebagaimana mestinya.